

Kajian Perubahan Kondisi Penduduk Di Sekitar PT. Semen

Gresik Rembang

Muhammad Kurnia Fahmi Ilham, Dr. Choirul Amin, S.Si., M.M

Program Studi Geografi, Fakultas Geografi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Penelitian ini menyelidiki kajian perubahan kondisi penduduk di sekitar PT. Semen Gresik Rembang yang berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat, perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat, serta pengaruh terhadap lingkungan. Adanya PT. Semen Gresik Rembang yang didirikan di wilayah Ring 1 yaitu terdiri dari (Desa Tegaldowo, Timbrangan, Pasucen, Kajar dan Kadiwono) memberikan dampak secara langsung oleh operasi pabrik tersebut baik dampak positif maupun dampak negatif. Metode *Non-Probability Sampling* digunakan dalam melakukan penelitian ini dengan menghitung jumlah sampel dengan persentase tertentu 10% atau 15% dengan memperhatikan besaran populasi. Metode pengumpulan data menggunakan data primer maupun data sekunder untuk melakukan observasi lapangan secara langsung dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi hasil dari kuesioner. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi kondisi sosial ekonomi masyarakat, dan menganalisis perubahan sosial ekonomi masyarakat sebelum maupun sesudah berdirinya PT. Semen Gresik Rembang. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan perubahan kondisi penduduk sekitar Ring 1 yang akan menyerap lebih banyak tenaga kerja, sehingga tingkat upah yang tinggi dapat meningkat gaya hidup masyarakat dari yang sebelumnya. Perubahan tersebut dapat dilihat dari pendapatan keluarga per-bulannya yang semakin meningkat sehingga dapat memenuhi kebutuhan sekunder maupun tersier masyarakat. Pihak PT. Semen Gresik Rembang juga memiliki pihak tanggung jawab sosial atau disebut juga *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bertugas memberikan bantuan – bantuan kepada masyarakat Ring 1 Kabupaten Rembang. Selain itu, dengan adanya PT. Semen Gresik Rembang juga berpengaruh terhadap kondisi lingkungan. Penggunaan sumber daya lingkungan yang tidak seimbang dapat menyebabkan dampak buruk yang terjadi pada kawasan Ring 1, sehingga menimbulkan bahaya terhadap lingkungan apabila tidak dikelola secara baik dan benar.

Kata Kunci : Perubahan Sosial Ekonomi, Ring 1 Semen Gresik Rembang, *Corporate Social Responsibility*, Rembang.

Abstract

This research investigates the study of changes in population conditions around Semen Gresik Rembang Company which has an influence on people's lives, changes in the socio-economic conditions of the community, as well as the impact on the environment. The existence of Semen Gresik Rembang Company, which was established in the Ring 1 area, which consists of (Tegaldowo, Timbrangan, Pasucen, Kajar and Kadiwono villages), has a direct impact on the factory operations, both positive and negative impacts. Method Non-Probability Sampling used in conducting this research by calculating the number of samples with a certain percentage of 10% or 15% taking into account the population size. The data collection method uses primary and secondary data to carry out direct field observations using quantitative descriptive analysis which aims to collect information on the results of the questionnaire. The aim of this research is to identify the socio-economic conditions of the community, and analyze the socio-economic changes in the community before and after the founding of Semen Gresik Rembang Company. The results of this research can provide changes in the conditions of the population around Ring 1 which will absorb more workers, so that high wage levels can improve people's lifestyles from before. These changes can be seen from the increasing monthly family income so that it can meet the secondary and tertiary needs of the community. Semen Gresik Rembang Company also has a social responsibility party or also known as Corporate Social Responsibility (CSR) which is tasked with providing assistance to the Ring 1 community of Rembang Regency. Apart from that, with the existence of Semen Gresik Rembang Company cement also affects environmental conditions. Unbalanced use of environmental resources can cause negative impacts in the Ring 1 area, thereby causing danger to the environment if not managed properly and correctly.

Keywords: Socio-Economic Change, Ring 1 Semen Gresik Rembang, Corporate Social Responsibility, Rembang.

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara berkembang yang mengupayakan pembangunan ekonomi melalui industrialisasi. Selain itu, proses industri akan menjadi pendorong utama laju pembangunan ekonomi dan pertumbuhan lapangan kerja. Industri menciptakan proses dan proses untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam hal kualitas hidup dan kesehatan. Oleh karena itu, konsep pembangunan sebagian besar dikaitkan dengan proses industri (Arsyad, 1992).

Perkembangan industri sebagai bagian dari pembangunan perekonomian negara telah membawa perubahan dalam kehidupan masyarakat. Perubahan tersebut meliputi dampak perkembangan industri terhadap sosial ekonomi

masyarakat dan lingkungan sekitar industri. Dampak industrialisasi perubahan ekonomi dan sosial mempengaruhi kehidupan masyarakat, mulai dari pertanian hingga industri dan perdagangan. Dampak lainnya adalah terciptanya lebih banyak lapangan pekerjaan bagi penduduk lokal maupun pendatang. Berkembangnya industri mempunyai dampak langsung dan tidak langsung, dampak langsungnya adalah berkurangnya lahan pertanian, dampak tidak langsungnya adalah perubahan kehidupan masyarakat pada sektor industri dan jasa. Hal ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan langsung dan tidak langsung. Pengaruh positifnya yaitu dapat menciptakan lapangan kerja baru yang dapat meningkatkan perekonomian kehidupan masyarakat. Sementara itu, dampak negatifnya adalah meningkatnya kecemasan sosial di kalangan masyarakat setempat akibat persaingan di pasar tenaga kerja. Dampak negatif lainnya adalah berkurangnya lahan pertanian, sehingga tidak melibatkan petani yang mempunyai lahan terbatas dan pengetahuan serta keterampilan terbatas (Setyawati, 2002).

Jika pertumbuhan penduduk dipahami dengan benar, jelas bahwa pertumbuhan penduduk tidak hanya berdampak negatif tetapi juga positif terhadap penduduk dan wilayah. Pertumbuhan penduduk tidak hanya membawa perubahan terhadap ketimpangan ekonomi, namun juga berpengaruh terhadap perubahan sosial. Karena perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat merupakan peristiwa alam yang mempunyai prinsip menghubungkan masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain, maka sangat sulit bagi masyarakat untuk menutup diri terhadap meluasnya perubahan sosial (Senoaji, 2010). Selain itu, Soekanto (2012) mendefinisikan perubahan sosial sebagai perubahan cara hidup yang diterima disebabkan oleh perubahan kebudayaan material, kebudayaan geografis, komposisi populasi penduduk, ideologi, dan penemuan hal – hal baru.

Salah satu industri yang ada di kawasan Kabupaten Rembang adalah PT. Semen Gresik Rembang yang berlokasi di wilayah Kecamatan Gunem, dimana dalam produksi semen ini mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi. Pembangunan PT. Semen Gresik Rembang sendiri berdiri dari tahun 2014 yang beroperasi mulai dari tahun 2017 dengan keputusan yang dibuat Gubernur Jawa Tengah Nomor 660.1/10/2012 mengenai Kontruksi Pertambangan Pabrik Semen

tentang Kelayakan Lingkungan Hidup yang sudah jelas bahwa pembangunan PT. Semen Gresik Rembang sah dan disetujui (Aryawan, dkk, 2017). Perluasan pembangunan dalam produksi pembuatan semen dapat meningkatkan kapasitas produksi yang bertujuan untuk memenuhi tingginya permintaan pasar semen, oleh karena itu dapat dilihat dari data pertumbuhan penjualan semen Indonesia yang mana dalam kurun waktu tujuh tahun terakhir yaitu mencapai 67,3 juta ton pada tahun 2016 hingga mengalami jumlah perubahan 65,2 juta ton pada tahun 2022 (Kompasiana.com.2017).



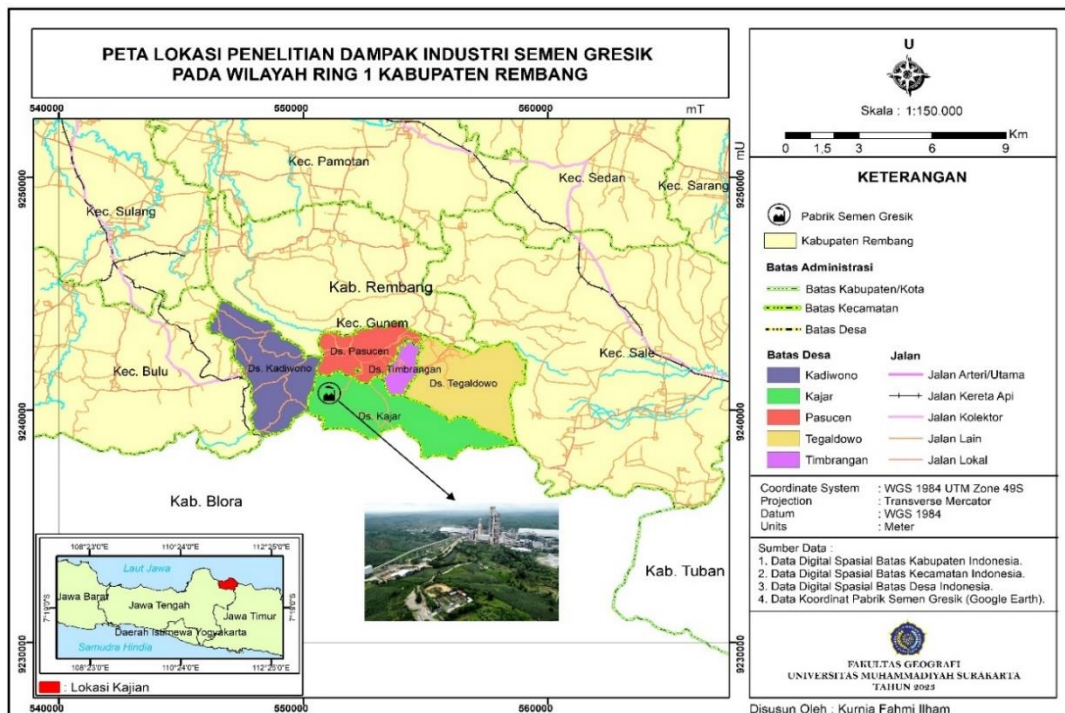
Gambar 1.1 Pertumbuhan Penjualan Semen Indonesia Tahun 2016-2022
(Sumber : Asosiasi Semen Indonesia (ASI))

Keberadaan karst pada wilayah Rembang yang merupakan bahan baku dalam proses pembuatan semen. Kabupaten Rembang merupakan daerah yang memiliki potensi tambang karst Watu Putih yang lokasinya berada di Kecamatan Gunem. Kawasan karst Watu Putih yang terletak di bagian utara pegunungan Kendeng diharapkan dapat meningkatkan produksi semen sehingga dapat memenuhi kebutuhan semen di wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur. Lokasi tambang semen yang menempati lahan seluas kurang lebihnya (8,6 Ha / 8.600.000 m²) yang direncanakan dari tanah pihak yayasan dengan luas kurang lebih (625 Ha / 6.250.000 m²) dan tanah milik perhutani seluas kurang lebih (235 Ha / 2.350.000

m²) (Hidayatullah, dkk, 2016).

PT. Semen Gresik Rembang dibangun di kawasan Ring 1 Kabupaten Rembang yang letaknya di Desa Tegaldowo, Timbrangan, Pasucen, Kajar, dan Kadiwono. Seiring dengan beroperasinya PT. Semen Gresik Rembang memberikan peluang kerja bagi masyarakat yang sudah dimulai secara bertahap dengan tambahan tenaga kerja dari luar daerah maupun dalam wilayah Ring 1 yang mencapai angka di atas 63.512 orang. Menurut UU Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003 Republik Indonesia, perusahaan mempekerjakan pekerja tetap dan pekerja tidak tetap. Sebagaimana dikemukakan oleh (Singgih., 1991), beliau mengatakan dengan menciptakan lebih banyak kesempatan kerja di sektor ini akan menciptakan lapangan kerja baru yang akan memenuhi kebutuhan sektor industri. Hal ini dapat meminimalisir jumlah pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat (Persaingan, 2015).

Dengan adanya PT. Semen Gresik Rembang yang dibangun di Ring 1 Kabupaten Rembang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Perubahan sosial ekonomi masyarakat diakibatkan oleh perubahan perilaku manusia sebagai respon kompleks terhadap keinginan alami untuk bertahan hidup, serta perubahan aktivitas ekonomi yang bisa dilihat dari perubahan sosial akibat peningkatan pendapatan atau kekayaan. Status sosial ekonomi seseorang dapat diukur dari tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan kekayaannya. Konsep-konsep seperti pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan kekayaan nampaknya lebih mungkin terjadi dibandingkan konsep status sosial ekonomi. Saat ini, konsep-konsep seperti pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan kekayaan dapat diukur sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan ekonomi (Adi, 2004).



Gambar 1.2 Peta Lokasi Penelitian
 Sumber: Penulis, 2024

Urian diatas dapat menunjukkan perubahan sosial ekonomi sebelum dan sesudah berdirinya PT. Semen Gresik di wilayah Ring 1 Kabupaten Rembang. Hal ini dapat memprioritaskan penduduk lokal yang telah memberikan dampak positif yang mampu menghasilkan pendapatan, akan tetapi ini hanya dapat dirasakan oleh sekelompok orang yang mempunyai pengetahuan dan pendidikan tertentu. Apalagi perekonomian mengalami perkembangan yang sangat pesat dan jumlah penduduk akan semakin meningkat (Rahayuningsih, 2017).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode survai yang bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi sosial ekonomi masyarakat, dan menganalisis perubahan sosial ekonomi masyarakat sebelum maupun sesudah adanya PT. Semen Gresik Rembang. Dalam metode penelitian ini bagian dari analisisnya adalah individu. Hasil dari kuesioner tersebut digunakan sebagai data untuk mengetahui apakah dengan adanya PT. Semen Gresik Rembang mengalami perubahan kondisi penduduk sekitar. Penelitian ini melibatkan kepala keluarga yang bekerja maupaun

tidak bekerja pada PT. Semen Gresik Rembang. Kepala keluarga tersebut terdiri dari wilayah Ring 1 yaitu (Desa Tegaldowo, Timbrangan, Pasucen, Kajar dan Kadiwono).

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk di wilayah Ring 1 Kabupaten berdasarkan Kepala Keluarga pada Tahun 2022

No	Nama Desa	Jumlah Penduduk Kepala Keluarga
1.	Desa Tegaldowo	4797
2.	Desa Timbrangan	1566
3.	Desa Pasucen	974
4.	Desa Kajar	1359
5.	Desa Kadiwono	1092
Total		8.788

Sumber : BPS Kecamatan Gunem Dalam Angka 2022 dan Kecamatan Bulu Dalam Angka 2022.

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas Jumlah penduduk di wilayah Ring 1 Kabupaten Rembang dari BPS Kecamatan Gunem dan Kecamatan Bulu Dalam Angka 2022 data jumlah keseluruhan penduduk kepala keluarga berjumlah 8.788 orang. Metode *Non-Probability Sampling* digunakan dalam melakukan observasi penelitian ini, yang mana metode tersebut tidak dapat digunakan untuk tujuan generalisasi (Ramadhani Khija, ludovick Uttoh, 2015). Dalam penelitian ini mengacu pada Quota Sampling yang merupakan metode pengambilan sampel yang menentukan berbagai faktor seperti target (kuota) yang harus dipenuhi selama proses pengambilan sampel. Dalam kasus ini jumlah kriteria populasinya tidak jelas atau tidak terbatas.

Sampel yang sudah memenuhi kriteria dikumpulkan dan diambil jumlah sampel yang diinginkan. Apabila target sampel yang diambil sudah memenuhi jumlah kuota, maka dalam pengambilan tersebut akan dihentikan dan apabila tidak memenuhi kota maka pengambilan sampel akan terus dilakukan. Pengambilan sampel secara proporsional dilakukan jika populasinya terhingga dan metode pengambilan sampel berbasis probabilitas dapat digunakan. Dalam situasi seperti ini pengambilan sampel mempertimbangkan besarnya populasi, biasanya

menggunakan prosentase tertentu seperti 10% atau 15% dari populasi. Dalam situasi di mana populasi tidak berhingga metode pengambilan sampel menggunakan kuota sampel.

Tabel 2.2 Jumlah Kuota Sempel Responden Penelitian

No	Nama Desa	Kuota Sempel	
		Masyarakat Lokal	Karyawan Pabrik Semen
1.	Desa Tegaldowo	10	10
2.	Desa Timbrangan	10	10
3.	Desa Pasucen	10	10
4.	Desa Kajar	10	10
5.	Desa Kadiwono	10	10
Total		50	50

(Sumber : Penulis, 2023)

Jadi untuk pengambilan sampel pada penelitian ini memerlukan 50 orang untuk masyarakat lokal dan 50 orang untuk karyawan pabrik PT. Semen Gresik Rembang. Oleh karena itu jumlah pada penelitian ini yaitu 100 orang. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis tersebut digunakan untuk mengumpulkan tanggapan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang dikumpulkan dalam survei lapangan, langkah selanjutnya diproses dalam proses koding dan tabulasi untuk menjelaskan data pada variabel-variabel yang mempunyai nilai kuantitatif dengan teknik statistik berupa tabel, grafik, maupun diagram. Dengan model tersebut maka dapat dilakukan analisis yang sesuai dengan konteks penelitian.

Pada penelitian ini tidak hanya menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif tapi juga menggunakan analisis geografi yaitu pendekatan ekologi (lingkungan). Dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui pendekatan terhadap lingkungan seperti apa dan bagaimana lingkungan tersebut terkait dengan kajian perubahan penduduk di sekitar PT. Semen Gresik Rembang. Pendekatan ekologi yaitu hasil hubungan 2 arah dari PT. Semen Gresik Rembang ke penduduk dan penduduk ke PT. Semen Gresik Rembang khususnya wilayah Ring 1. Sehingga perubahan sosial maupun ekonomi tersebut sangat mempengaruhi kondisi baik sosial masyarakatnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pengumpulan data pada penelitian menggunakan data primer maupun data sekunder untuk melakukan observasi lapangan secara langsung dengan tujuan mengetahui perubahan kondisi sebenarnya pada lokasi penelitian. Adapun data primer dan sekunder sebagai berikut :

1. Data primer di hasilkan melalui survei yang dilakukan dengan observasi lapangan secara langsung menggunakan bantuan kuesioner, sebagai bahan pertanyaan wawancara terhadap responden yakni masyarakat sekitar PT. Semen Gresik Rembang. Kuesioner dalam penelitian di lapangan dibagi menjadi 2 bagian yaitu kuesioner sosial dan kuesioner ekonomi.
2. Adapun untuk data sekunder dihasilkan dari pengumpulan data yang diperoleh dari pihak direktorat desa, BPS Kecamatan Gunem dan Kecamatan Bulu pada Tahun 2022.

Data penelitian mengenai kajian perubahan kondisi penduduk di sekitar PT. Semen Gresik Rembang didasarkan pada pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan metode wawancara penduduk sekitar. Pada penelitian ini terdiri dari jumlah kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, dan status perkawinan. Dari jumlah 100 responden dalam survei ini, mayoritas adalah laki-laki, 94 persen (94%), dan 6 persen (6%) adalah perempuan. Oleh karena itu, sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah laki-laki. Selain itu, karakteristik peserta menurut usia menunjukkan sebagian besar responden berusia antara 40 hingga (35%).

Kemudian untuk karakteristik responden menurut pendidikan terakhir, sebanyak (62%) dari responden memiliki pendidikan SMA/SMK. Sementara itu, karakteristik responden yang berkaitan dengan pekerjaan menunjukkan sebagian besar peserta yaitu (50%) sebagai wiraswasta, adapun untuk (20%) bekerja sebagai petani. Sementara itu, karakteristik responden menurut status perkawinan menunjukkan bahwa mayoritas orang yang menjawab lajang dengan jumlah (78%) dan (20%) responden yang sudah menikah. Selanjutnya, karakteristik responden menurut jumlah tanggungan keluarga paling banyak yaitu (30%). Selain data profil responden, data yang digunakan adalah data primer hasil kuesioner untuk

melakukan kajian perubahan kondisi penduduk di sekitar PT. Semen Gresik Rembang dengan mengetahui status sosial ekonomi masyarakat.

Jawaban responden pada kuesioner diolah menjadi berbagai tabel dan grafik untuk digunakan sebagai data awal. Diantara perubahan kondisi penduduk sekitar yang disebabkan adanya pembangunan PT. Semen Gresik Rembang terhadap kondisi ekonomi adalah pergeseran mata perubahan mata pencaharian masyarakat dari sektor pertanian menjadi sektor industri maupun perdagangan, serta perubahan terhadap kondisi ekonomi, seperti munculnya lebih banyak kesempatan kerja untuk orang-orang di wilayah lokal maupun luar daerah industri. Dengan adanya PT. Semen Gresik Rembang memberikan perubahan dengan banyaknya penyerapan tenaga kerja, sehingga akan meningkatkan tingkat upah di pedesaan, sehingga kelebihan tenaga kerja yang besar tidak akan menimbulkan permasalahan dalam pertumbuhan ekonomi. Dengan asumsi bahwa peralihan dari angkatan kerja tradisional ke angkatan kerja modern akan berhasil dan tidak menyebabkan masalah kelebihan pekerja, hal ini merupakan investasi dalam menghasilkan pendapatan.

Kehidupan masyarakat di suatu wilayah dipengaruhi oleh aktivitas industri. Hal ini dapat terjadi pada perubahan kondisi sosial penduduk di sekitar PT. Semen Gresik Rembang yang menyebabkan perusahaan memiliki tuntutan sosial sebagai cara untuk menunjukkan bahwa mereka bertanggung jawab terhadap masyarakat. PT. Semen Gresik Rembang memberikan perubahan terhadap masalah sosial, seperti halnya sebelum adanya PT. Semen Gresik Rembang ada banyak kasus permasalahan sosial yang terjadi seperti contohnya yaitu banyaknya kejahatan (kriminalitas, kenakalan remaja, dan pengangguran). Oleh karena itu dengan didirikannya PT. Semen Gresik Rembang dapat meminimalisir permasalahan sosial pada lingkup masyarakat. Kebijakan pemerintah yang mendorong pertumbuhan industri akan meningkatkan kesempatan kerja di sektor ini dan meningkatkan pendapatan maupun perubahan yang sangat baik.

PT. Semen Gresik Rembang juga memberikan pelatihan kepada karyawan baru sebelum menjadi karyawan industri semen Gresik Rembang. Dengan adanya penyerapan tenaga kerja menjadikan upah karyawan diatas Upah Minimum Regional (UMR) Kabupaten Rembang, sedangkan masyarakat yang tidak bekerja di PT. Semen Gresik Rembang juga merasakan dampak peningkatan ekonomi dari hasil pertanian yang sebelumnya masyarakat tidak mendapatkan lahan pertanian, pihak PT. Semen Gresik Rembang juga memberikan hak guna lahan masyarakat, yang sebelumnya lahan masyarakat dibeli dengan harga tinggi, tetapi masyarakat diberikan kelonggaran hak guna lahan untuk sektor pertanian, walaupun untuk jangka kedepanya lahan tersebut di minta sewaktu – waktu oleh pihak yang berwenang.

Program PT. Semen Gresik Rembang yang bertanggung jawab terhadap kunci kemajuan masyarakat disebut juga dengan *Corporate Socil Responsibility* (CSR) yang bertugas memberikan bantuan pada masyarakat tanpa menghilangkan nilai-nilai budaya lokal, sehingga memiliki perubahan dampak sosial yang lebih besar sehingga kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi. Dengan bantuan dari pihak CSR fasilitas insfrastuktur lebih terpenuhi. Selain itu, PT. Semen Gresik Rembang juga mempunyai program Forum Masyarakat Madani (FMM) yang memberikan nilai manfaat dengan menyalurkan bantuan – bantuan berupa fasilitas pendidikan, fasilitas umum untuk kebutuhan masyarakat sehingga berpengaruh terhadap peningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

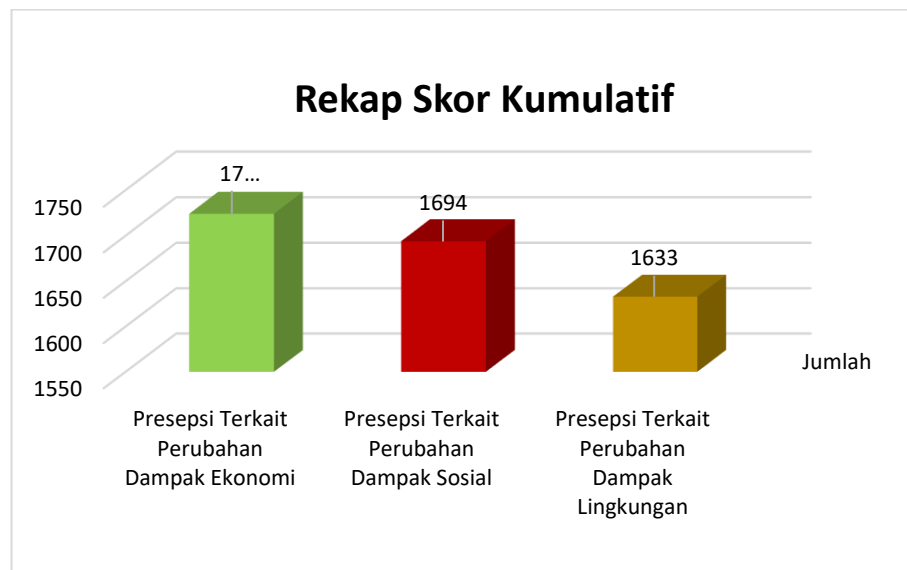
Pembangunan PT. Semen Gresik Rembang di wilayah Ring 1 selain memberikan perubahan ekonomi dan sosial juga berpengaruh terhadap perubahan kondisi lingkungan. Sebagian besar masyarakat bermata pencaharian menyesuaikan dengan tempat tinggalnya. Wilayah Ring 1 memilili kandungan bahan baku karst yang merupakan bahan utama dalam pembuatan olahan semen. Dengan tersedianya bahan baku karst pada wilayah Ring 1 memungkinkan menjadi salah satu alasan mengapa PT. Semen Gresik Rembang didirikan pada wilayah tersebut. Ketersediaan lahan menjadi salah satau permasalahan pro dan kontra pada masyarakat, sebab dengan adanya eksploitasi batuan karst di wilayah Ring 1 secara

berlebihan berpotensi menimbulkan kerusakan pada lingkungan. PT. Semen Gresik Rembang dapat menimbulkan bahaya terhadap lingkungan apabila tidak di kelola secara baik dan benar, seperti pencemaran lingkungan sekitar tambang karst dan pencemaran udara akibat proses pembakaran batuan karst yang dihasilkan dari sektor industri tersebut.

Sebelum PT. Semen Gresik Rembang didirikan, evaluasi kelayakan proyek telah dilakukan dengan menggunakan AMDAL. Namun, evaluasi setelah adanya proyek juga diperlukan untuk menilai kelayakan keberlanjutan setelah proyek selesai dan produksi dimulai. Selain mengurangi kerusakan alam dan pembuangan limbah yang dihasilkan dari proses pembuatan semen, pihak PT. Semen Gresik Rembang membuat (*Long Belt Convyor*) yang digunakan untuk mengangkut bahan baku dari tambang menuju pabrik. Selain itu, pihak PT. Semen Gresik Rembang membuat sabuk hijau (*Green Belt*) di sekitar area industri, yang mana hal bertujuan untuk mengurangi polusi udara dan meminimalisir kebisingan suara, sehingga memungkinkan dampak yang ditimbulkan tidak terlalu dirasakan oleh masyarakat sekitar industri.

Tabel 3.1 Rekap Skor Kumulatif

No	Tentang	Jumlah
1.	Presepsi Terkait Perubahan Dampak Ekonomi	1724
2.	Presepsi Terkait Perubahan Dampak Sosial	1694
3.	Presepsi Terkait Perubahan Dampak Lingkungan	1633
Skor Kumulatif		5051



Gambar 3.1 Rekap Skor Kumulatif

Berdasarkan Tabel 3.1 Rekap skor kumulatif menunjukkan rata-rata dengan jumlah paling banyak yaitu presepsi terkait perubahan dampak ekonomi dengan jumlah skor 1724. Hal tersebut dikarenakan adanya PT. Semen Gresik Rembang memberikan pengaruh positif pada masyarakat sekitar. Sehingga dapat mengangkat kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Sementara itu, perolehan jumlah skor terendah terdapat pada dampak lingkungan dengan jumlah skor 1633. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan dengan keberadaan PT. Semen Gresik Rembang belum sepenuhnya memberikan pengaruh positif bagi lingkungan sekitar, hal tersebut dengan adanya PT. Semen Gresik Rembang memberikan pengaruh terhadap lingkungan sekitar. Penggunaan sumber daya lingkungan yang tidak seimbang yang dapat menyebabkan dampak buruk yang terjadi terutama pada perubahan dampak lingkungan sekitarnya.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Hasil kajian perubahan kondisi penduduk di sekitar PT. Semen Gresik Rembang ditemukan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian ini menunjukkan terkait 100 responden mengalami perubahan kondisi penduduk setelah adanya PT. Semen Gresik Rembang sangat berpengaruh positif pada masyarakat. Perubahan tersebut mempengaruhi

kondisi ekonomi pada masing – masing wilayah Ring yang memberikan perubahan jumlah pendapatan masyarakat. Hal ini dapat diketahui bahwa dengan adanya pengaruh dari PT. Semen Gresik Rembang memberikan peluang baru untuk penyerapan tenaga kerja masyarakat lokal maupun masyarakat yang bersal dari luar daerah. Melalui perubahan pertumbuhan ekonomi pada wilayah Ring 1 memberikan pengaruh pada jumlah pendapatan keluarga per-bulannya (suami + istri) yang mampu menciptakan pendapatan yang lebih besar dibandingkan sebelumnya, sehingga dengan bertambahnya pendapatan keluarga per-bulannya sangat mempengaruhi kebutuhan sekunder maupun tersier pada keluarga yang khususnya di wilayah Ring 1. Terkait kondisi sosial dimana presepsi dari 100 responden memiliki total jumlah skor kumulatif 2313. Dimana sekor tersebut dapat memberi jawaban bahwa dengan keberadaan PT. Semen Gresik Rembang memberikan perubahan pada kondisi sosial masyarakat. Berdasarkan tabel diatas menunjukan suatu perubahan dalam masalah sosial, seperti halnya sebelum adanya PT. Semen Gresik Rembang ada banyak kasus permasalahan sosial yang terjadi, misalnya banyaknya kejahatan (kriminalitas, kenakalan remaja, dan penggangguran). Oleh karena itu dengan didirikannya PT. Semen Gresik Rembang dapat meminimalisir permasalahan sosial pada wilayah Ring 1 Kabupaten Rembang. Selain meminimalisir permasalahan sosial pada masyarakat, PT. Semen Gresik Rembang juga memberikan pemberdayaan terhadap masyarakat setempat, dengan adanya pemberdayaan yang di berikan oleh pihak PT. Semen Gresik Rembang masyarakat menjadi terampil yang berakibat secara langsung kepada kemajuan masyarakat.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dengan perolehan jumlah skor kumulatif dampak ekonomi 1724 dan jumlah skor kumulatif terkait dampak sosial dengan jumlah 1694 dapat ditarik kesimpulan, bahwa setelah adanya PT. Semen Gresik Rembang dapat mempengaruhi perubahan sosial ekonomi masyarakat setempat dengan cara yang positif. Terbukanya lapangan pekerjaan baru dapat meningkatkan kesempatan

kerja bagi kesejahteraan masyarakat yang dapat membawa perubahan yang lebih baik. Selain itu, dampak lainnya yang dapat dirasakan masyarakat adalah mendapatkan peningkatan pendapatan sehingga dapat mengubah gaya hidupan masyarakat. Pihak PT. Semen Gresik Rembang juga memiliki pihak tanggung jawab sosial atau disebut juga *Corporate Socil Responsibility* (CSR) yang bertugas memberikan bantuan pada pihak masyarakat baik berupa bantuan fasilitas umum maupun bantuan sarana prasarana pendidikan. PT. Semen Gresik Rembang juga memperhatikan dampak terhadap lingkungan sekitar. Evaluasi kelayakan proyek telah dilakukan dengan menggunakan AMDAL. Evaluasi tersebut diperlukan untuk menilai kelayakan keberlanjutan proyek. Hal ini dapat diketahui dari PT. Semen Gresik Rembang tidak hanya mengacu pada nilai-nilai perusahaan, akan tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi, sosial dan lingkungan masyarakat sekitar.

4.2 Saran

Hasil penelitian dari kajian perubahan kondisi penduduk di sekitar PT. Semen Gresik Rembang dapat memberikan saran maupun masukan sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Peneliti Sebelumnya

Saran yang diberikan dalam penelitian sebelumnya diharapkan menambahkan variabel yang kompleks dan mengkaji metode yang lainnya. Sehingga memberikan pengalaman baru untuk penelitian yang akan datang.

2. Bagi Masyarakat Wilayah Ring 1

Hasil dari penelitian ini diharapkan bagi masyarakat sekitar PT. Semen Gresik Rembang khususnya wilayah Ring 1 dapat diberikan pelatihan dan pemberdayaan kepada masyarakat, sehingga dapat memberikan perubahan yang lebih baik. Dengan adanya pelatihan tersebut bertujuan dapat meningkatkan pengetahuan maupun keterampilan masyarakat. Sehingga masyarakat yang sudah terbekali dengan pengalaman dalam pelatihan tersebut bisa terpekerjakan di PT. Semen Gresik Rembang tanpa merekrut karyawan yang mempunyai keahlian khusus dari luar daerah.

3. Bagi Instansi Pemerintahan

Adapun hasil dari penelitian yang sudah jalankan diharapkan bagi Pemerintah Daerah Lingkungan Hidup (DLH) dapat membuat perencanaan lingkungan yang berkelanjutan yang terarah tanpa terpengaruh oleh kondisi politik, sehingga ketika kebijakan dibuat kelestarian lingkungan dapat dipertimbangkan untuk mengurangi kerusakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rianto. 2004. Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum. Jakarta: Granit.
- Arsyad, Lincolin. 1992. Pembangunan Ekonomi, Edisi 2. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Aryawan, M., Rahyuda, I. K., & Ekawati, N. W. (2017). *Pengaruh faktor corporate social responsibility (aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan) terhadap citra perusahaan* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Badan Pusat Statistika Kabupaten Rembang. (2023). *Kabupaten Rembang Dalam Angka 2022*
- Hidayatullah, Umar, Rini, H. S., & Arsal, T. (2016). Analisis Peta Konflik Pembangunan Pabrik PT. Semen Indonesia Di Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang. *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 5(1), 10–21.
- Persaingan, G. (2015). *Menegaskan Arah*.
- Rahayuningsih, Y. (2017). Dampak Keberadaan Industri Semen Terhadap Sistem Mata Pencaharian (Livelihood System) Nelayan Bayah. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 12(2), 213. <https://doi.org/10.15578/jsekp.v12i2.5976>
- Senoaji, G. 2010. Dinamika Sosial dan Budaya Masyarakat Baduy dalam Mengelola Hutan dan Lingkungan. *Jurnal Bumi Lestari* , 10 (2), 302-310.

Setyawati, Dewi Liesnoor. 2010. Model Ekonservasi Kawasan Industri Candi untuk Penanggulangan Banjir Kali Silandak Kota Semarang. Laporan Penelitian. Semarang: LP2M Unnes.

Singgih, Bambang, S. (1991). Perkembangan Masyarakat Akibat Pertumbuhan Industri di Daerah-Daerah Jawa Timur. Jakarta: Depdikbud RI.

Sitompul, Irene Grace, "Semen Indonesia, dari Indonesia oleh Indonesia untuk Indonesia",https://www.kompasiana.com/irenegracesitompul/54f77d94a333114c718b4590/semen-indonesia-dari-indonesia-oleh-indonesia-untuk-indonesia?page=2&page_images=1, diakses pada tanggal 22 Mei 2024.

Ramadhani Khija, ludovick Uttoh, M. K. T. (2015). Teknik Pengambilan Sampel. Ekp, 13 (3), 1576–1580.